



**JURNAL ILMIAH MEA
(MANAJEMEN, EKONOMI, & AKUNTANSI)
TERAKREDITASI**



Berdasarkan Surat Keputusan Direktur Jenderal Penguatan Riset dan Pengembangan Kementerian Riset, Teknologi, dan Pendidikan Tinggi Nomor. 10/E/KPT/2019, tanggal 4 April 2019

PENERBIT: LPPM STIE MUHAMMADIYAH BANDUNG

Jalan Karapitan No. 143 Bandung 40662 Jawa Barat Indonesia, Telp. 022-7305155 Fax. 022-7333862
e-mail: lppm@stiemb.ac.id, Website: <http://journal.stiemb.ac.id/index.php/mea>



DOI: <https://doi.org/10.31955/mea.v4i2>

Published: 2020-05-02

Articles

FACTORS AFFECTING SUSTAINABLE GROWTH RATE ON MANUFACTURING COMPANIES IN INDONESIA STOCK EXCHANGE PERIOD 2015-2018

Aldi Priyanto, Robiyanto Robiyanto

1-21

[pdf \(Bahasa Indonesia\)](#)

EFFECTS OF INTERNAL LOCUS OF CONTROL AND PERCEIVED ORGANIZATIONAL SUPPORT ON ORGANIZATIONAL CITIZENSHIP BEHAVIOR OF QUALITY CONTROL DEPARTMENT EMPLOYEE AT PT LEADING GARMENT INDUSTRIES

Mochamad Restu Fauzy, Bachruddin Saleh Luterlean

22-35

[pdf \(Bahasa Indonesia\)](#)

THE ROLE OF INTERNAL AND EXTERNAL FACTORS ON RETAIL COMPANY FINANCIAL PERFORMANCE

Yusuf Iskandar, Harini Fajar Ningrum, Bintang Muhammad Burhanuddin Akbar

36-45

[pdf \(Bahasa Indonesia\)](#)

IMPLEMENTASI KEBIJAKAN ALOKASI DANA DESA DALAM UPAYA PENCEGAHAN STUNTING TERINTEGRASI

Dewi Prihatini, I Nyoman Subanda

46-59

[pdf \(Bahasa Indonesia\)](#)

Pengaruh Brand Image dan E-Service Quality Terhadap Proses Keputusan Pembelian Pada Tiket.com

Ayu Yulianingsih, Farah Oktafani

60-72

[pdf \(Bahasa Indonesia\)](#)

ANALYSIS OF ORGANIZATIONAL CULTURE AND COMMITMENT OF NATIONAL PRIVATE BANKS EMPLOYEES IN BANDUNG CITY

Opan Arifudin

73-87

[pdf \(Bahasa Indonesia\)](#)

PENGARUH LEADER MEMBER EXCHANGE TERHADAP KINERJA KARYAWAN YANG DIMEDIASI OLEH INNOVATIVE WORK BEHAVIOR

STUDI PADA PT. TASPEN (PERSERO) CABANG UTAMA SURABAYA

Dyah Parama Puspita Sari, Anang Kistyanto
88-97

[pdf \(Bahasa Indonesia\)](#)

IMPLEMENTASI KEBIJAKAN PENYALURAN HIBAH DAN BANTUAN SOSIAL KEMASYARAKATAN DI KABUPATEN BULELENG

Nyoman Omy Anggreni, I Nyoman Subanda
98-115

[pdf \(Bahasa Indonesia\)](#)

ANALISIS MODEL DELONE AND MCLEAN PADA PENERAPAN SISTEM INFORMASI AKUNTANSI PEMERINTAH KOTA MEDAN

Azizul Kholis, Dedy Husrizalsyah, Anjas Pramana
116-128

[pdf \(Bahasa Indonesia\)](#)

PENGARUH LOAN DEPOSIT RATIO (LDR), LIQUIDITY RESERVE REQUIREMENT RATIO (LRRR), LEVERAGE (LEV), DAN UKURAN PERUSAHAAN (LNSIZE) TERHADAP INDIKASI WINDOW DRESSING PADA PERUSAHAAN PERBANKAN YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA PERIODE 2014-2017

Silva Livera, Stefanny Stefanny, Stephanie Stephanie, Kevin Martin, Namira Ufrida Rahmi
129-148

[pdf \(Bahasa Indonesia\)](#)

EVALUASI PROFITABILITAS BANK UMUM SYARIAH YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA

Nawir Mansyur
163-182

[pdf \(Bahasa Indonesia\)](#)

Pengembangan Supply Chain Management Dalam Pengelolaan Distribusi Logistik Pemilu Yang Lebih Tepat Jenis, Tepat Jumlah Dan Tepat Waktu Berbasis Human Resources Competency Development Di KPU Jawa Barat

Wandy Zulkarnaen, Iis Dewi Fitriani, Nina Yuningsih
222-243

[pdf \(Bahasa Indonesia\)](#)

Evaluasi Kinerja Distribusi Logistik KPU Jawa Barat Sebagai Parameter Sukses Pilkada Serentak 2018

Iis Dewi Fitriani, Wandy Zulkarnaen, Budi Sadarman, Nina Yuningsih
244-264

[pdf \(Bahasa Indonesia\)](#)

A NEW PARADIGM: SMES MARKETING PERFORMANCE IMPROVEMENT MODEL

Wan Laura Hardilawati, Siti Hanifa Sandri, Nadia Fathurrahmi Lawita
149-162

pdf

Analisis dan Implikasi Pengaruh Nilai Tukar Dan Suku Bunga Bank Indonesia (BI Rate) Terhadap Struktur Modal Perusahaan Industri Manufaktur Yang Tercatat Pada Bursa Efek Indonesia

Jozef Josef Pattiruhu Eky
200-221

pdf (Bahasa Indonesia)

PEMANFAATAN DANA DESA DAN KAITANNYA DENGAN PENGENTASAN KEMISKINAN DI KABUPATEN PESISIR SELATAN

Yenni Gusti, Asdi Agustar, Osmet Osmet
265-285

pdf (Bahasa Indonesia)

SPIRIT DAN ETIKA BIROKRASI APARATUR SIPIL NEGARA DI SEKRETARIAT DPRD KABUPATEN BULELENG

Salmiah Salmiah, I Nyoman Subanda
286-297

pdf (Bahasa Indonesia)

ANALISIS LAPORAN ARUS KAS (STUDI KASUS KUD MAKARTI DESA SUNGAI KERANJI TAHUN 2015-2017)

Muhammad Irwan, Yul Emri Yulis, Rina Andriani
298-309

pdf (Bahasa Indonesia)

PENGARUH FINANCIAL KNOWLEDGE TERHADAP FINANCIAL BEHAVIOR DENGAN FINANCIAL ATTITUDE SEBAGAI VARIABEL INTERVENING PADA GENERASI Z

Alzena Fitriani, Arry Widodo
310-319

PDF (Bahasa Indonesia)

MEMPERKUAT OCB: PERAN KEPEMIMPINAN TRILOGI, KEPUASAN, DAN KOMITMEN

Ika Yuliana, Ignatius Soni Kurniawan
320-330

PDF (Bahasa Indonesia)

CASH WAQF LINKED SUKUK DALAM OPTIMALKAN PENGELOLAAN WAKAF BENDA BERGERAK (UANG)

Rachmad Faudji, Wina Paul
331-348

pdf (Bahasa Indonesia)

Kolaborasi Tata Kelola Program BPJS Dalam Penanggulangan Defisit Program BPJS di Kota Bandung

Susniwati Susniwati, Kurhayadi Kurhayadi
349-359

[pdf \(Bahasa Indonesia\)](#)

Faktor-Faktor Kepuasan Kerja Dalam Upaya Meningkatkan Produktivitas Kerja Karyawan Bidang Sumber Daya Manusia PT. Telekomunikasi Indonesia Regional Provinsi Jawa Barat

Mumun Maemunah, Budi Rismayadi
360-374

[pdf \(Bahasa Indonesia\)](#)

THE EFFECT OF COMMUNICATION STRATEGY IN MARKETING 4.0 PURCHASE DECISIONS THROUGH BRAND ADVOCACY IN SHOPEE E-COMMERCE

Muhammad Darwin
375-396

[pdf \(Bahasa Indonesia\)](#)

Pengembangan Sumber Daya Manusia dengan Berbasis Inovasi untuk Menghadapi Revolusi Industri 4.0

Ading Sunarto
397-407

[pdf \(Bahasa Indonesia\)](#)

Analisis Struktur Organisasi Terhadap Kinerja Sekretariat Dewan Perwakilan Rakyat Daerah Kabupaten Buleleng

Nyoman Ary Juru
408-421

[pdf \(Bahasa Indonesia\)](#)

THE EFFECTIVENESS OF ZAKAT IMPLEMENTATION AS AN ALTERNATIVE OF COMMUNITY ECONOMIC DEVELOPMENT (CASE STUDY IN BAZNAS OF MANDAILING NATAL DISTRICT)

RUKIAH RUKIAH
422-437

[pdf \(Bahasa Indonesia\)](#)

PERHITUNGAN HARGA POKOK PRODUKSI DAN HARGA POKOK PENJUALAN TERHADAP LABA PENJUALAN

Dina Satriani, Vina Vijaya Kusuma
438-453

[pdf \(Bahasa Indonesia\)](#)

ANALISIS PENERAPAN PRINSIP 5C DALAM PENYALURAN PEMBIAYAAN PADA BANK MUAMALAT KCU PADANGSIDEMPUAN

Hamonangan Hamonangan
454-466

[pdf \(Bahasa Indonesia\)](#)

ANALYSIS OF METHODS USED TO PREDICT FINANCIAL DISTRESS POTENTIAL

Iorina siregar sudjiman, Paul Eduard Sudjiman
183-199

pdf

Life Skills Is One of the Alternative New Models in the World of Education to Form Superior Human Resources

sri rohani mulyani, sumeidi kadarisman, iskandar ahmaddien
467-480

pdf

Praktek Manajemen Sumber Daya Manusia selama Pandemi COVID-19 pada Karyawan yang Bergerak di Sektor Formal di Indonesia

Umi Rusilowati
481-491

pdf (Bahasa Indonesia)

BEBERAPA PERMASALAHAN TERKAIT HAK TANGGUNGAN SEBAGAI LEMBAGA JAMINAN ATAS TANAH

Juli Asril
492-510

pdf (Bahasa Indonesia)

GAMBARAN DAN FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI DISIPLIN KERJA KARYAWAN SALES FORCE CV. PERKASA TELKOMSELINDO SALATIGA

Farikha Astri Fauzia, Johnson Dongoran, Ocky Sundari
511-536

pdf (Bahasa Indonesia)

PENINGKATAN KINERJA KARYAWAN DI PT. MEPROFARM BANDUNG SEBAGAI DAMPAK PENERAPAN KUALITAS KEHIDUPAN KERJA DAN BUDAYA KAIZEN

Itto Turyandi
537-554

pdf (Bahasa Indonesia)

HOW TAXPAYER AWARENESS, TAXPAYER KNOWLEDGE, TAX SANCTIONS, TAX SERVICE QUALITY AFFECT ON MOTOR VEHICLES TAXPAYER COMPLIANCE IN BANDUNG CITY

Rustandi Rustandi, Ia Kurnia
555-571

pdf

THE ROLE OF ECONOMIC GROWTH IN THE REDUCTION AND INCREASING OF UNEMPLOYMENT: A PERSPECTIVE ANALYSIS

Neneng Nurbaeti Amien
572-588

pdf

KEPEMIMPINAN KEPALA SEKOLAH DALAM RANGKA MENINGKATKAN KINERJA GURU DAN MUTU LULUSAN DI SMP NEGERI 18 DAN SMP NEGERI 28 BANDUNG

Mohamad Agus Mamun, Iim Wasliman, Yosol Iriantara
589-601

[pdf \(Bahasa Indonesia\)](#)

PENGARUH IKLIM ORGANISASI, PELATIHAN DAN KOMPENSASI TERHADAP KEPUASAN KERJA DAN DAMPAKNYA TERHADAP KINERJA PEGAWAI YAYASAN MANTAB AL HAMID

Edi Sugiono, Dina Oktofarita Hidayat, Suryono Efendi
602-627

[pdf \(Bahasa Indonesia\)](#)

LITERASI USAHA MIKRO, KECIL, MENENGAH SERTA PENGARUHNYA TERHADAP INKLUSI KEUANGAN DAN AKSES PERBANKAN DI GERBANG TERLUAR INDONESIA

Nurus Soimah, Aslan Aslan
628-638

[pdf \(Bahasa Indonesia\)](#)

THE PERSPECTIVE HUMAN DEVELOPMENT INDEX (HDI) : ROLE OF NUMBER OF POPULATION AND PERCAPITA INCOME

Suparjiman Suparjiman, Iis Dewi Fitriani, Ia Kurnia
639-652

[pdf](#)

STUDI KEPEMIMPINAN TRANSFORMASIONAL, DUKUNGAN ORGANISASI, KEMAMPUAN AMBIDEKSTERITAS DINAMIS DAN PENGARUHNYA TERHADAP KREATIVITAS PEMECAHAN MASALAH

Studi Kasus pada Pegawai PPPPTK Seni dan Budaya Sleman

Kurniasari Tripambudi, Jajuk Herawati, Didik Subiyanto
653-669

[pdf \(Bahasa Indonesia\)](#)

GOOD GOVERNANCE DAN SISTEM PENGENDALIAN DANA DESA: STUDI KASUS DI KABUPATEN BANDUNG

Asep Effendi
670-685

[pdf \(Bahasa Indonesia\)](#)

PENGARUH ELECTRONIC WORD OF MOUTH DAN CELEBRITY ENDORSMENT TERHADAP PURCHASE INTENTION DENGAN BRAND IMAGE SEBAGAI VARIABEL INTERVENING

(Studi Kasus Pada Produk Naava Green Skin Care Cabang Yogyakarta)

Dinda Dwi Jayanti, Henny Welsa, Putri Dwi Cahyani
686-703

[pdf \(Bahasa Indonesia\)](#)

PENGARUH BEAUTY VLOGGER DAN BRAND IMAGE TERHADAP PURCHASE DECISION MELALUI PURCHASE INTENTION

Studi Kasus Pada Produk Emina di Kota Yogyakarta)

Niken Lifi Pratika, Henny Welsa, Putri Dwi Cahyani

704-723

[pdf \(Bahasa Indonesia\)](#)

MODEL PENGEMBANGAN STRATEGI MANAJEMEN PIKIRAN RAKYAT MODEL STRATEGIC MANAGEMENT DEVELOPMENT OF PIKIRAN RAKYAT

Gita Nurul Rahmadini, Achmad Manshur Ali Suyanto

724-740

[pdf \(Bahasa Indonesia\)](#)

THE EFFECT OF COACHING ON EMPLOYEE PERFORMANCE IN PT. PLN (PERSERO) DISTRIBUSI JAWA BARAT DAN BANTEN

Handika Eka Pratama, Rohmat Saragih

741-746

[pdf](#)

ANALISIS PENETAPAN HARGA BERAS DI INDONESIA DITINJAU DARI PERSPEKTIF EKONOMI ISLAM

Rika Yulita Amalia, Nurwahidin Nurwahidin, Nurul Huda

747-767

[pdf \(Bahasa Indonesia\)](#)

PENGARUH INDEPENDENSI, PEMAHAMAN GOOD GOVERNANCE TERHADAP KINERJA AUDITOR DI KOTA BANDUNG

Inta Budi Setya Nusa

768-780

[pdf \(Bahasa Indonesia\)](#)

PERAN PENYULUH PERTANIAN PADA PROGRAM “NGAWADAHAN” DALAM MENDUKUNG KETAHANAN PANGAN RUMAH TANGGA DI KOTA BANDUNG

Indra Irjani Dewijanti

781-791

[pdf \(Bahasa Indonesia\)](#)

PENGARUH MODAL KERJA DAN HUTANG TERHADAP LABA BERSIH PADA PERUSAHAAN SUB SEKTOR KOSMETIK DAN KEPERLUAN RUMAH TANGGA

Yofy Syarkani

792-811

[pdf \(Bahasa Indonesia\)](#)

Editorial Team

Editor In Chief

- Ikhsan Kamil | Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Muhammadiyah Bandung, Indonesia

Mitra Bestari

- Lincoln Arsyad | [Scopus ID: 54683353100](#) | Universitas Gadjah Mada, Yogyakarta, Indonesia
- Mohamad Anton Athoillah | [Scopus ID: 55818748300](#) | Universitas Islam Negeri Sunan Gunung Djati Bandung, Indonesia
- Jufri Darma | [Scopus ID: 57190945176](#) | [Web Of Science ID: I-2791-2018](#) | Universitas Negeri Medan, Indonesia
- Yuhanis Ladewi | [Scopus ID: 57202199597](#) | Universitas Muhammadiyah Palembang, Indonesia
- Rosye Rosaria Zaena | [Scopus ID: 57205709658](#) | Universitas Pasim, Bandung, Indonesia
- Dadang Suwanda | [Scopus ID: 57209284782](#) | Institut Pemerintahan Dalam Negeri, Sumedang, Indonesia
- Yoyok Prasetyo | [Scopus ID: 57217080280](#) | Universitas Islam Nusantara, Bandung, Indonesia
- Koesmawan | [Scopus ID: 57203139902](#) | Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Ahmad Dahlan, Jakarta, Indonesia
- Ia Kurnia | Universitas Muhammadiyah Bandung, Indonesia
- Iis Dewi Fitriani | [Scopus ID: 57222339940](#) | Universitas Muhammadiyah Bandung, Indonesia
- Ahim Abdurahim | Universitas Muhammadiyah Yogyakarta, Indonesia
- Abin Suarsa | [Scopus ID: 57213519482](#) | Universitas Muhammadiyah Bandung, Indonesia
- Sabar | [Scopus ID: 57216394945](#) | Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Tridharma Bandung, Indonesia
- Indra Sasangka | [Scopus ID: 57217245832](#) | Universitas Muhammadiyah Bandung, Indonesia
- Erfan Erfiansyah | Universitas Muhammadiyah Bandung, Indonesia
- Budi Sadarman | Universitas Muhammadiyah Bandung, Indonesia
- Agus Bagianto | [Scopus ID: 57216394033](#) | Universitas Muhammadiyah Bandung, Indonesia
- Neneng Nurbaeti Amien | Universitas Muhammadiyah Bandung, Indonesia
- Asep Suwarna | Universitas Muhammadiyah Bandung, Indonesia
- Rifqi Alimubarak | Universitas Muhammadiyah Bandung, Indonesia
- Yeni Andriyani | Universitas Muhammadiyah Bandung, Indonesia
- Asep Rudiyan | Universitas Muhammadiyah Bandung, Indonesia
- Hilman | Universitas Muhammadiyah Bandung, Indonesia
- Suparjiman | Universitas Muhammadiyah Bandung, Indonesia
- Helin G. Yudawisastra | [Scopus ID: 57202754040](#) | Universitas Muhammadiyah Bandung, Indonesia
- Alfiana | [Scopus ID: 57196097410](#) | Universitas Muhammadiyah Bandung, Indonesia
- Eris Sudariswan | Universitas Muhammadiyah Bandung, Indonesia
- Siti Mardiana | [Scopus ID: 56596693900](#) | Universitas Muhammadiyah Bandung, Indonesia
- Jajang Burhanudin | [Scopus ID: 57200992537](#) | Universitas Muhammadiyah Bandung, Indonesia
- Rustandi | Universitas Muhammadiyah Bandung, Indonesia
- Deden Sukirman | [Scopus ID: 57217248209](#) | Universitas Muhammadiyah Bandung, Indonesia
- Muhamad Nur Afandi | [Scopus ID: 56596693900](#) | Sekolah Tinggi Ilmu Administrasi LAN Bandung, Indonesia

Seksi Editor

- Yuniati | [Scopus ID: 57217247483](#) | Universitas Muhammadiyah Bandung, Indonesia

Sirkulasi

- Hasna Aqilah, S.I.Kom | Printing & Publishing (jurnaljmea@gmail.com / WA 0855 2467 2450)

PENGARUH INDEPENDENSI, PEMAHAMAN GOOD GOVERNANCE TERHADAP KINERJA AUDITOR DI KOTA BANDUNG

Inta Budi Setya Nusa

Universitas Komputer Indonesia, Bandung

Email : inta.budi@email.unikom.ac.id

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk menguji pengaruh independensi dan pemahaman *good governance* terhadap kinerja auditor pada KAP Moch. Zainuddin, Sukmadi & Rekan, KAP Asep Rahmansyah Manshur & Suharyono dan KAP Prof. Dr. TB. Hasanuddin, H., M.Sc. & Rekan di kota Bandung. Metode yang digunakan penelitian ini yaitu deskriptif kuantitatif. Data yang digunakan adalah data primer dengan menyebarkan kuesioner kepada KAP Moch. Zainuddin, Sukmadi & Rekan, KAP Asep Rahmansyah Manshur & Suharyono dan KAP Prof. Dr. TB. Hasanuddin, H., M.Sc. & Rekan yang kemudian dikumpulkan untuk dilakukan olah data. Selain itu peneliti juga melakukan wawancara responden terkait judul penelitian ini. Hasil penelitian menunjukkan bahwa besar pengaruh independensi auditor terhadap kinerja auditor yaitu sebesar 79%, dengan *gap* sebesar 21%. Sedangkan besar pengaruh dari pemahaman *good governance* terhadap kinerja auditor yaitu sebesar 81% dengan *gap* sebesar 19%.

Kata kunci : Independensi; Pemahaman *Good Governance*; Kinerja Auditor

ABSTRACT

The purpose of this research is to examine the effect of independence and understanding of good governance on the performance of auditors at KAP Moch. Zainuddin, Sukmadi & Partners, KAP Asep Rahmansyah Manshur & Suharyono and KAP Prof. Dr. TB. Hasanuddin, H., M.Sc. & Partners in the city of Bandung. The method used in this research is descriptive quantitative. The data used is primary data by distributing questionnaires to KAP Moch. Zainuddin, Sukmadi & Partners, KAP Asep Rahmansyah Manshur & Suharyono and KAP Prof. Dr. TB. Hasanuddin, H., M.Sc. & Partners which are then collected for data processing. In addition, researchers also conducted interviews with respondents related to the title of this research. The results showed that the influence of auditor independence on auditor performance was 79%, with a gap of 21%. Meanwhile, the influence of understanding good governance on auditor performance is 81% with a gap of 19%.

Keywords : Independence; Understanding of Good Governance; Auditor Performance

PENDAHULUAN

Saat ini sudah tidak dapat dipungkiri bahwa banyak terjadinya kasus kecurangan yang dilakukan oleh kelompok atau individu semakin meningkat dalam berbagai aspek kehidupan manusia. *The Association of Certified Fraud Examiners* (ACFE) atau Asosiasi Pemeriksa Kecurangan Bersertifikat mengklasifikasikan kecurangan dalam beberapa klasifikasi yang dikenal dengan istilah “*Fraud Tree*” yaitu penyalahgunaan

aset (*asset misappropriation*), kecurangan laporan keuangan (*fraudulent statements*) dan korupsi (*corruption*). Berdasarkan fenomena tersebut proses audit dibutuhkan untuk menghindari masalah keuangan yang timbul di masa yang akan datang. Dalam hal ini, peran dari auditor sangat diperlukan untuk mencegah terjadinya kecurangan dalam sebuah instansi atau perusahaan (Amrizal, 2004; Claraini et al., 2017; Dadi, 2019). Maka kinerja auditor sangat penting bagi seorang auditor dalam melaksanakan proses audit.

Auditor merupakan hasil kerja secara kualitas dan kuantitas yang dicapai oleh seorang pegawai dalam melaksanakan tugasnya sesuai dengan tanggungjawab yang diberikan kepadanya, Dalam hal ini, auditor harus memiliki sikap independensi dalam menjalankan proses audit dan memberi pendapat atau opini mengenai kewajaran laporan keuangan yang diperiksa. Auditor merupakan seseorang yang menyatakan pendapat atas kewajaran dalam semua hal yang material, posisi keuangan hasil usaha dan arus kas yang sesuai dengan prinsip akuntansi berlaku umum di Indonesia (Arens et al., 2011; Astuti & Resa., 2017; Poluakan et al., 2019). Dalam hal ini, auditor harus memiliki sikap independensi dalam menjalankan proses audit dan memberi pendapat atau opini mengenai kewajaran laporan keuangan yang diperiksa.

Untuk menjadi seorang auditor harus memiliki keahlian dan pelatihan teknis yang cukup. Selain keahlian dan pelatihan teknis auditor juga harus memiliki sikap yang independen. Independensi merupakan sikap tidak memihak kepada kepentingan siapapun dalam melakukan pemeriksaan laporan keuangan yang dibuat oleh pihak manajemen. (Nasution et al., 2019). Standar Auditing Seksi 220.1 menyebutkan bahwa independen bagi seorang akuntan publik artinya tidak mudah dipengaruhi karena ia melaksanakan pekerjaannya untuk kepentingan umum. Oleh karena itu ia tidak dibenarkan memihak kepada siapapun, sebab bagaimanapun sempurnanya keahlian teknis yang dimilikinya, ia akan kehilangan sikap tidak memihak yang justru sangat diperlukan untuk mempertahankan kebebasan pendapatnya (Siregar, 2019; Talise, 2019; ; Nulhaqim & Sulastri., 2019).

Independensi auditor dapat ditinjau dari dua sisi, yaitu: pertama, independensi praktisi, yang merupakan independensi nyata atau faktual yang diperoleh dan dipertahankan oleh auditor dalam seluruh rangkaian kegiatan audit, mulai dari tahap perencanaan sampai pelaporan. Kedua, independensi profesi atau independensi dalam

penampilan, merupakan independensi yang ditinjau menurut citra (*image*) auditor dari pandangan publik atau masyarakat umum terhadap auditor yang bertugas (Yusriwati, 2013; Yadyana, 2017; Xena et al., 2019).

Selain itu, menurut Theodorus M. Tuanakotta (2013) independensi terbagi menjadi 2 (dua) jenis, pertama *Independence of Mind* merupakan hal hal yang ada dalam benak (*the state of mind*) auditor yang memungkinkannya memberikan pendapat (*opinion*) tanpa dipengaruhi hal-hal yang mengompromikan (*compromise*) kearifan profesional atau *professional judgment*, dan dengan demikian orang dapat bertindak dengan integritas penuh, tidak berpihak, dan melaksanakan skeptisisme profesional (*professional skepticism*). Kedua, *Independence in Appearance*, merupakan penghindaran fakta dan keadaan yang begitu signifikan yang bagi pihak ketiga yang layak dan mempunyai cukup informasi (*reasonable and informance third party*) akan menyimpulkan bahwa *integrity, objectivity* dan *professional skepticism* dari anggota tim (*assurance team*) diragukan atau tercermat (Muin et al., 2017; Gabrilin, 2019).

Selain harus memiliki sikap independensi, seorang auditor juga harus dapat memahami tata kelola perusahaan yang baik (*Good Governance*). *Good Governance* merupakan tata kelola yang baik pada suatu usaha yang dilandasi oleh etika profesional dalam berusaha/berkarya yang bersifat mengerahkan dan mengendalikan sumber daya usaha dengan prinsip transparansi, akuntabilitas, keadilan, bertanggung jawab dan tidak memihak (Yusriwati, 2013). *Good Governance* juga dimaksudkan sebagai suatu kemampuan manajerial untuk mengelola sumber daya dan urusan suatu negara dengan cara terbuka, transparan, akuntabel, aquitable, dan responsif terhadap kebutuhan masyarakat (Widyananda, 2008; Hanna & Firnanti, 2013).

Good Governance merupakan prinsip pengelolaan perusahaan yang bertujuan untuk mendorong kinerja perusahaan serta memberikan nilai ekonomis bagi pemegang saham maupun masyarakat secara umum (Setyawati, 2016). Prinsip dasar *good governance* pada organisasi yang telah diringkaskan menurut Indonesia *Institute Corporate Governance* (Nalendra & Adi, 2016) meliputi: (1) Keadilan (*Fairness*): auditor dalam memberikan pendapat mengenai kewajaran laporan keuangan yang diperiksa harus bersikap independen dan menegakkan keadilan terhadap kepentingan klien, pemakai laporan keuangan. (2) Transparan (*Transparency*): hendaknya selalu berusaha untuk transparan terhadap informasi laporan keuangan klien yang diaudit. (3) Akuntabilitas

(*Accountability*): menjelaskan peran dan tanggung jawab dalam melaksanakan pemeriksaan dan kedisiplinan dalam melengkapi pekerjaan juga pelaporan. (4) Pertanggungjawaban (*Responsibility*): memastikan dipatuhinya prinsip akuntansi yang berlaku umum dan standar professional auditor selama menjalankan profesinya. (5) Partisipasi (*Participation*), Partisipasi seperti ini dibangun atas dasar kebebasan berasosiasi dan berbicara secara berpartisipasi secara konstruktif (Nyoman & Suryanawa, 2017).

Salah satu kantor Akuntan Publik di kota Bandung, yang bergerak di bidang jasa, seperti jasa atestasi dan jasa non-atestasi. Jasa atestasi merupakan jasa penjamin yang dilakukan KAP dengan menerbitkan suatu laporan tertulis sebagai pertimbangan dari pihak yang independen dan kompeten tentang suatu pernyataan/permasalahan. Sedangkan jasa non-atestasi merupakan jenis jasa dimana akuntan publik tidak memberikan pendapat, ringkasan temuan, keyakinan negatif, atau bentuk lain opini pribadi (Kurnia, 2012). Selain dari jasa-jasa tersebut KAP juga menyediakan jasa audit dan assurance lainnya.

Jasa-jasa tambahan yang biasanya diberikan oleh KAP meliputi jasa akuntansi dan pembukuan, jasa perpajakan, serta jasa konsultasi manajemen. Banyak klien kecil yang memiliki staf akuntansi terbatas mengandalkan KAP untuk menyusun laporan keuangannya. Sebagian klien kecil ini tidak memiliki personel atau keahlian untuk memanfaatkan peranti lunak akuntansi guna membuat ayat jurnal dan buku besarnya. Dengan demikian, KAP melakukan berbagai jasa akuntansi dan pembukuan untuk memenuhi kebutuhan klien tersebut. Dalam banyak kasus dimana laporan keuangan akan diserahkan kepada pihak ketiga, review atau bahkan audit juga dilakukan. Kasus yang pernah terjadi pada KAP Moch. Zainudin, Sukmadi dan Rekan pada tahun 2019. Salah satu auditor ditugaskan untuk melakukan kegiatan audit, namun auditor tersebut tidak melaksanakan proses audit sesuai dengan prosedur perusahaan. Di dalam kontrak kerja pada KAP Moch. Zainudin, Sukmadi dan Rekan, kegiatan audit dilakukan dalam waktu satu bulan sampai laporan hasil audit selesai. Tetapi salah satu auditor yang ditugaskan ini menyelesaikan kegiatan audit hingga laporan audit hanya dalam waktu dua hari. Hal tersebut menunjukkan bahwa auditor tersebut tidak melaksanakan kegiatan audit sesuai dengan prosedur atau kontrak yang terdapat pada perusahaan (Ferry Budiman, 2021).

METODE PENELITIAN

Metode penelitian yang akan digunakan oleh peneliti dalam penelitian ini menggunakan metode deskriptif kuantitatif dengan penyebaran kuesioner kepada pegawai di Kantor Akuntan Publik (KAP) Kota Bandung. Jenis penelitian deskriptif kuantitatif merupakan sebuah metode penelitian yang memanfaatkan data kuantitatif dan dijabarkan secara deskriptif. Adapun menurut Sugiyono (2017) metode penelitian deskriptif adalah metode penelitian yang dilakukan untuk mengetahui keberadaan variabel mandiri, baik hanya pada satu variabel atau lebih (variabel yang berdiri sendiri atau variabel bebas) tanpa membuat perbandingan variabel itu sendiri dan mencari hubungan dengan variabel lain.

Terdapat dua jenis sumber pengumpulan data, yaitu sumber data primer adalah sumber data yang langsung memberikan data kepada pengumpul data. Pada penelitian ini data yang diambil dengan kuisisioner kepada Kantor Akuntan Publik (KAP) di kota Bandung, dan yang kedua adalah data sekunder merupakan informasi yang diperoleh tidak secara langsung dari narasumber melainkan dari pihak ketiga. Dalam penelitian ini, data sekunder tidak digunakan. Maka berdasarkan uraian di atas, jenis sumber data yang peneliti gunakan dalam penelitian ini adalah sumber data primer. Peneliti memperoleh data melalui pembagian kuesioner kepada pihak yang terkait dengan penelitian yang sedang diteliti.

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Pengaruh Independensi Auditor terhadap Kinerja Auditor

Berdasarkan tabel 1, diperoleh informasi bahwa nilai koefisien korelasi atau (R) yang diperoleh sebesar 0,625 Dengan demikian koefisien determinasi dapat dihitung sebagai berikut: $Kd = (r)^2 \times 100 \%$ $Kd = (0,625)^2 \times 100 \%$ $Kd = 39,1\%$

Berdasarkan hasil perhitungan di atas, terlihat bahwa nilai koefisien determinasi yang diperoleh sebesar 39,1%. Hal ini menunjukkan bahwa kedua variabel bebas yang terdiri dari independensi dan pemahaman *good governance* memberikan kontribusi terhadap kinerja auditor sebesar 39,1%, sedangkan sisanya sebesar 60,9% lainnya merupakan kontribusi dari variabel lain yang tidak diteliti.

Pengaruh Pemahaman *Good Governance* terhadap Kinerja Auditor

Berdasarkan tabel 2, diperoleh informasi bahwa nilai koefisien korelasi atau (R) yang diperoleh sebesar 0,625. Dengan demikian koefisien determinasi dapat dihitung sebagai berikut: $Kd = (r)^2 \times 100 \% Kd = (0,681)^2 \times 100 \% Kd = 46,4\%$

Berdasarkan hasil perhitungan di atas, terlihat bahwa nilai koefisien determinasi yang diperoleh sebesar 46,4%. Hal ini menunjukkan bahwa kedua variabel bebas yang terdiri dari independensi dan pemahaman *good governance* memberikan kontribusi terhadap kinerja auditor sebesar 46,4%, sedangkan sisanya sebesar 53,6% lainnya merupakan kontribusi dari variable lain yang tidak diteliti.

Analisis Korelasi

Berdasarkan tabel 3, diketahui bahwa nilai korelasi yang diperoleh antara independensi auditor dengan kinerja auditor sebesar 0,625. Nilai tersebut menunjukkan bahwa hubungan yang terjadi antara keduanya adalah searah dan bertanda positif. Dimana semakin baik independensi auditor, akan diikuti oleh semakin baiknya kinerja auditor. Berdasarkan interpretasi koefisien korelasi, nilai korelasi sebesar 0,625 termasuk kedalam kategori hubungan yang kuat karena berada dalam kelas interval antara 0,600 – 0,799.

Berdasarkan tabel 4, diketahui bahwa nilai korelasi yang diperoleh antara pemahaman *good governance* dengan kinerja auditor sebesar 0,681. Nilai tersebut menunjukkan bahwa hubungan yang terjadi antara keduanya adalah searah dan bertanda positif. Dimana semakin baik pemahaman *good governance*, akan diikuti oleh semakin baiknya kinerja auditor. Berdasarkan interpretasi koefisien korelasi, nilai korelasi sebesar 0,681 termasuk kedalam kategori hubungan yang kuat karena berada dalam kelas interval antara 0,600 – 0,799.

Pengujian Hipotesis

Pengujian Secara Parsial (Uji T)

Penelitian ini menggunakan uji T yang bertujuan untuk mengetahui bagaimana pengaruh antara variable independen (X_1) dan (X_2) secara sendiri (parsial) dengan variabel dependen (Y). Perumusan pengujian hipotesis (uji t) adalah sebagai berikut:

Pengujian Hipotesis Parsial X_1

$H_0 : \beta_1 = 0$, Artinya Independensi tidak berpengaruh terhadap Kinerja Auditor.

$H_a : \beta_1 \neq 0$, Artinya Independensi berpengaruh terhadap Kinerja Auditor.

Hasil t_{hitung} dibandingkan dengan t_{tabel} dengan kriteria:

Jika $t_{hitung} \geq t_{tabel}$ maka H_0 ada di daerah penolakan, hal ini diartikan H_a diterima dan artinya antara variabel X dan variabel Y memiliki pengaruh.

Jika $t_{hitung} \leq t_{tabel}$ maka H_0 ada di daerah penerimaan, hal ini diartikan H_a ditolak dan artinya antara variabel X dan variabel Y tidak memiliki pengaruh.

t_{hitung} dicari dengan rumus perhitungan t_{hitung} .

t_{tabel} dicari di dalam tabel distribusi dengan ketentuan $\alpha = 0,05$ dan $dk = (n - k - 1)$ atau $30 - 2 - 1 = 27$.

Hasil dari t_{tabel} yaitu 2.05183

Berdasarkan hasil uji T pada tabel 5 dapat diketahui variabel sistem pengendalian *intern* (X_1) memperoleh nilai t_{hitung} sebesar $2,110 > t_{tabel}$ sebesar 2,05183 dengan nilai signifikansi $0,044 < 0,05$ dan dapat disimpulkan bahwa H_1 atau hipotesis pertama diterima serta variabel independensi (X_1) secara parsial berpengaruh terhadap variabel kinerja auditor (Y). (Gambar 1)

Pengujian Hipotesis Parsial X_2

$H_0 : \beta_1 = 0$, Artinya Pemahaman *Good Governance* tidak berpengaruh terhadap Kinerja Auditor.

$H_a : \beta_1 \neq 0$, Artinya Pemahaman *Good Governance* berpengaruh terhadap Kinerja Auditor.

Hasil t_{hitung} dibandingkan dengan t_{tabel} dengan kriteria:

Jika $t_{hitung} \geq t_{tabel}$ maka H_0 ada di daerah penolakan, hal ini diartikan H_a diterima dan artinya antara variabel X dan variabel Y memiliki pengaruh.

Jika $t_{hitung} \leq t_{tabel}$ maka H_0 ada di daerah penerimaan, hal ini diartikan H_a ditolak dan artinya antara variabel X dan variabel Y tidak memiliki pengaruh.

t_{hitung} dicari dengan rumus perhitungan t_{hitung} .

t_{tabel} dicari di dalam tabel distribusi dengan ketentuan $\alpha = 0,05$ dan $dk = (n - k - 1)$ atau $30 - 2 - 1 = 27$.

Hasil dari t_{tabel} yaitu 2.05183

Berdasarkan hasil uji T pada tabel 6 dapat diketahui variabel pemahaman *good governance* (X_2) memperoleh nilai t_{hitung} sebesar $2,070 > t_{tabel}$ sebesar 2,052 dengan nilai signifikansi $0,048 < 0,05$ dan dapat disimpulkan bahwa H_2 atau hipotesis 2 diterima

serta variabel pemahaman *good governance* (X_2) secara parsial berpengaruh terhadap variabel kinerja auditor (Y). jika disajikan pada kurva hipotesis maka akan tampak pada Gambar 2.

Pada bagian pembahasan ini, akan dijelaskan pengaruh dari masing-masing variabel independen terhadap variabel dependen. Berdasarkan hasil uji kolerasi bahwa nilai korelasi antara independensi dengan kinerja auditor yaitu sebesar 0,625. Hal tersebut menunjukkan bahwa hubungan yang terjadi antara keduanya adalah searah dan bertanda positif. Nilai korelasi 0,625 berdasarkan interpretasi koefisien korelasi berada dalam kelas interval 0,060 – 0,799 yang termasuk ke dalam kategori hubungan yang kuat. Dimana semakin baik independensi seorang auditor maka akan baik pula kinerja auditor tersebut.

Pada uji t dapat dilihat bahwa nilai t_{hitung} sebesar 2,110 yang diperoleh variabel Independensi lebih besar dari nilai t_{tabel} sebesar 2,052, jika disajikan dalam kurva hipotesis. Sehingga dapat disimpulkan bahwa nilai t_{hitung} sebesar 2,110 berada pada daerah penolakan H_0 dengan kata lain H_a diterima serta nilai signifikansi $0,000 < 0,05$. Dari hasil tersebut menunjukkan bahwa Independensi Auditor berpengaruh signifikan terhadap Kinerja Auditor. Hal tersebut berarti semakin baik Independensi Auditor maka dapat membuat Kinerja Auditor semakin baik pula. Dapat dikatakan independensi auditor pada KAP kota bandung tergolong baik, hal ini dikarenakan para auditor berusaha mempertahankan independensinya, salah satunya dengan mengaplikasikan standard dan kode etik pemeriksaan. Dengan independensi yang baik maka dapat menghasilkan laporan keuangan yang lebih tepat, baik dan benar.

Hal tersebut ditunjukkan dari independensi auditor, jika independensi yang dimiliki seorang auditor tinggi, maka pihak lain akan sulit untuk memengaruhi maupun mengendalikan auditor yang dimana auditor akan selalu mempertimbangkan berbagai fakta yang ditemukan dalam melakukan pengauditan, dan juga dalam merumuskan maupun dalam menyatakan pendapatnya dan dengan begitu akan menghasilkan dampak yang memengaruhi pada tingkat pencapaian auditor yang akan semakin baik dengan bahasa lain yakni menghasilkan kinerja yang lebih baik. Hal tersebut sejalan dengan teori dari Randal J. Elder (2011:74) yaitu dalam tugasnya sebagai auditor, independensi dapat mempengaruhi kinerja auditor dalam menghasilkan laporan audit dan juga dalam penerbitan opini audit.

Selanjutnya dari hasil analisis deskriptif menunjukkan bahwa Independensi menghasilkan persentase tanggapan responden sebesar 79% dan belum optimal karena masih ada *gap* sebesar 21% yang merupakan masalah dalam independensi auditor. Hal ini dibuktikan oleh indikator yang paling tinggi tanggapan respondennya yaitu indikator Hubungan Personal Auditor dengan skor aktual sebesar 87%. Namun masih terdapat masalah pada Independensi melalui indikator yang mendapatkan persentase terendah yaitu Kualitas Personal sebesar 75,6% dengan *gap* 24,4%.

Pengaruh Pemahaman *Good Governance* terhadap Kinerja Auditor

Berdasarkan hasil uji korelasi bahwa nilai korelasi antara Pemahaman *Good Governance* dengan kinerja auditor yaitu sebesar 0,681. Hal tersebut menunjukkan bahwa hubungan yang terjadi antara keduanya adalah searah dan bertanda positif. Nilai korelasi 0,681 berdasarkan interpretasi koefisien korelasi berada dalam kelas interval 0,060 – 0,799 yang termasuk ke dalam kategori hubungan yang kuat. Dimana semakin baik pemahaman *good governance* seorang auditor maka akan baik pula kinerja auditor tersebut. Pada uji t dapat dilihat bahwa nilai t_{hitung} sebesar 2,070 yang diperoleh variabel Pemahaman *Good Governance* lebih besar dari nilai t_{tabel} sebesar 2,052, jika disajikan dalam kurva hipotesis. Sehingga dapat disimpulkan bahwa nilai t_{hitung} sebesar 2,070 berada pada daerah penolakan H_0 dengan kata lain H_a diterima serta nilai signifikansi $0,000 < 0,05$. Dari hasil tersebut menunjukkan bahwa Pemahaman *Good Governance* berpengaruh signifikan terhadap Kinerja Auditor. Hal tersebut berarti semakin baik pemahaman *good governance* auditor maka dapat membuat kinerja auditor semakin baik pula. Dapat dikatakan pemahaman *good governance* auditor pada KAP kota Bandung tergolong baik, hal ini dikarenakan para auditor berusaha untuk menjalankan profesinya dengan dipatuhinya prinsip akuntansi yang berlaku umum dan berpedoman pada SPAP.

Pemahaman *good governance* berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja auditor. Auditor yang memahami fungsi dan tata kelola yang baik dalam suatu organisasi khususnya di Kantor Akuntan Publik dapat mewujudkan kondisi lingkungan kerja yang baik, sehingga dalam pelaksanaan tugasnya kinerja auditor menjadi lebih baik pula yang berdampak pada peningkatan produktivitas dari Kantor Akuntan Publik. Hal tersebut sejalan dengan teori yang dikemukakan oleh Hery (2018) bahwa seorang auditor yang memahami konsep *good governance* akan mempengaruhi perilakunya

dalam melaksanakan tugasnya dalam melakukan pemeriksaan (*auditing*) dengan orientasi memperoleh hasil yang baik sehingga mempengaruhi kinerja auditor menjadi lebih baik.

Selanjutnya dari hasil analisis deskriptif menunjukkan bahwa Pemahaman *Good Governance* menghasilkan persentase tanggapan responden sebesar 81% dan belum optimal karena masih ada *gap* sebesar 19% yang merupakan masalah dalam pemahaman *good governance*. Hal ini dibuktikan oleh indikator yang paling tinggi tanggapan respondennya yaitu indikator Keadilan dengan skor aktual sebesar 87,7%. Namun masih terdapat masalah pada Pemahaman *Good Governance* melalui indikator yang mendapatkan persentase terendah yaitu Pertanggungjawaban sebesar 74% dengan *gap* 26%.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil dari penelitian mengenai Pengaruh Independensi dan Pemahaman *Good Governance* terhadap Kinerja Auditor, maka kesimpulan dari penelitian ini adalah sebagai berikut, Independensi auditor berpengaruh positif terhadap Kinerja Auditor pada KAP Kota Bandung. Artinya semakin baik independensi seorang auditor maka akan membuat kinerja auditor menjadi baik dan sebaliknya apabila semakin menurun independensi seorang auditor maka akan membuat kinerja auditor menjadi menurun. Selanjutnya Pemahaman *Good Governance* berpengaruh positif terhadap Kinerja Auditor pada KAP Kota Bandung. Artinya semakin baik Pemahaman *Good Governance* dari seorang auditor maka akan membuat kinerja auditor menjadi baik dan sebaliknya apabila Pemahaman *Good Governance* dari seorang auditor menurun maka akan membuat kinerja auditor menjadi menurun.

DAFTAR PUSTAKA

- Amrizal. (2004). *Pencegahan dan Pendeteksian Kecurangan oleh Internal Auditor*. Direktorat Investigasi BUMN dan BUMD Deputy Bidang Investigasi.
- Arens, A. A., Elder, J. R., Beasley, S. M., Jusuf, & Abadi, A. (2011). *Jasa Audit dan Assurance*. Diterjemahkan oleh Desti Fitriani. Buku 1. Jakarta: Salemba Empat.
- Astuti, W. A., & Resa, F. (2017). Pengaruh Independensi Auditor Terhadap Audit Judgment. *Jurnal Riset Akuntansi*, IX (2), 1–17.
- Claraini, C., Savitri, E., & Wiguna, M. (2017). Pengaruh Good Governance, Sistem Pengendalian Intern Pemerintah dan Gaya Kepemimpinan terhadap Kinerja Pemerintah Daerah (Studi Pada Satuan Kerja Perangkat Daerah Kabupaten Rokan Hilir). *Jurnal Online Mahasiswa Fakultas Ekonomi Universitas Riau*, 4(1), 3110–3123.

- Dadi, D. (2019). Local Ecology-Based Agroforestry Management: Building Effectiveness of Knowledge-Based Wetland Management. *Jurnal Mantik*, 3(3), 170-176.
- Gabrilin, A. (2019). Menurut Jaksa, Karen Agustiawan Melanggar Prinsip Good Governance. <https://nasional.kompas.com/read/2019/02/14/10510941/menurut-jaksa-karen-agustiawan-melanggar-prinsip-good-governance>
- Hanna, E., & Firnanti, F. (2013). Faktor-faktor yang mempengaruhi kinerja auditor. *Jurnal Bisnis dan Akuntansi*, 15(1), 13-28.
- Heri, 2017. *Auditing dan Asurans (Pemeriksaan Akuntansi Berbasis Standar Audit International)*. Jakarta: PT Grasindo
- Kurnia, D. E. (2012). Faktor-Faktor yang Berpengaruh Terhadap Kinerja Lingkungan. *Skripsi*, 210–218.
- Muin, A., Halim, & Kunaifi, A. (2017). *Manajemen Pendidikan: Good Governance dalam Lembaga Pendidikan*. Lekoh Barat Bangkes Kadur Pamekasan: Duta Media Publishing
- Nalendra, F. S., & Adi, S. W. (2016). Pengaruh Independensi, Gaya Kepemimpinan, Komitmen Organisasi, Pemahaman Good Governace, Dan Etika Profesi Terhadap Kinerja Auditor (Studi Kasus Pada Kantor Akuntan Publik Di Wilayah Jawa Tengah) (Doctoral dissertation, Universitas Muhammadiyah Surakarta).
- Nulhaqim, S. A., & Sulastri, S. (2019). Analisis Faktor Eksternal Dan Faktor Internal Organisasi Pelayanan Sosial Relawan Muda Riau. *JISPO Jurnal Ilmu Sosial dan Ilmu Politik*, 9(1), 155-170.
- Nyoman, N. N., & Suryanawa, I. ketut. (2017). Pengaruh Keahlian Audit pada Kualitas Audit Internal dengan Good Governance sebagai Variabel Moderasi. *E-Jurnal Akuntansi Universitas Udayana*, 19, 1634–1660.
- Poluakan, M. V., Dikayuana, D., Wibowo, H., & Raharjo, S. T. (2019). Potret Generasi Milenial pada Era Revolusi Industri 4.0. *Focus: Jurnal Pekerjaan Sosial*, 2(2), 187-197.
- Setyawati, E. (2016). Pengaruh Independensi, Gaya Kepemimpinan, Komitmen Organisasi Dan Pemahaman Good Governance Terhadap Kinerja Auditor Pemerintah (Studi Empiris Pada BPKP Perwakilan Jawa Tengah). *Benefit: Jurnal Manajemen dan Bisnis*, 1(1), 64-79.
- Siregar, Wardah Muharriyanti. 2019. Pengaruh Pengetahuan Audit, Kompleksitas Dokumen Audit, dan Pengalaman Auditor terhadap Audit Judgement pada Kantor Inspektorat Kabupaten Aceh Barat. Aceh: Unimal Press
- Sugiyono. (2017). *Metode Penelitian Kombinasi (Mixed Methods)*. Bandung: Alfabeta.
- Talise, V. X. F. (2019). Pengaruh Konflik Peran, Stres Kerja, dan Pemahaman Good Governance Terhadap Kinerja Auditor. *E-Jurnal Akuntansi*, 29(1), 276.
- Tuanakotta, T. M. (2013). *Audit Berbasis ISA (international Standard on Auditing)*. Jakarta: Salemba Empat.

TABEL DAN GAMBAR

Tabel 1. Analisis Koefisien Determinasi Independensi terhadap Kinerja Auditor

Model Summary

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.625 ^a	.391	.369	2.827

a. Predictors: (Constant), X1

Tabel 2. Analisis Koefisien Determinasi Pemahaman Good Governance terhadap Kinerja Auditor

Model Summary

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.681 ^a	.464	.444	2.653

a. Predictors: (Constant), X2

Tabel 3. Hubungan Pengaruh Independensi dengan Kinerja Auditor

Correlations

		X1	Y
X1	Pearson Correlation	1	.625**
	Sig. (2-tailed)		.000
	N	30	30
Y	Pearson Correlation	.625**	1
	Sig. (2-tailed)	.000	
	N	30	30

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

Tabel 4. Hubungan Pemahaman Good Governance dengan Kinerja Auditor

Correlations

		X2	Y
X2	Pearson Correlation	1	.681**
	Sig. (2-tailed)		.000
	N	30	30
Y	Pearson Correlation	.681**	1
	Sig. (2-tailed)	.000	
	N	30	30

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

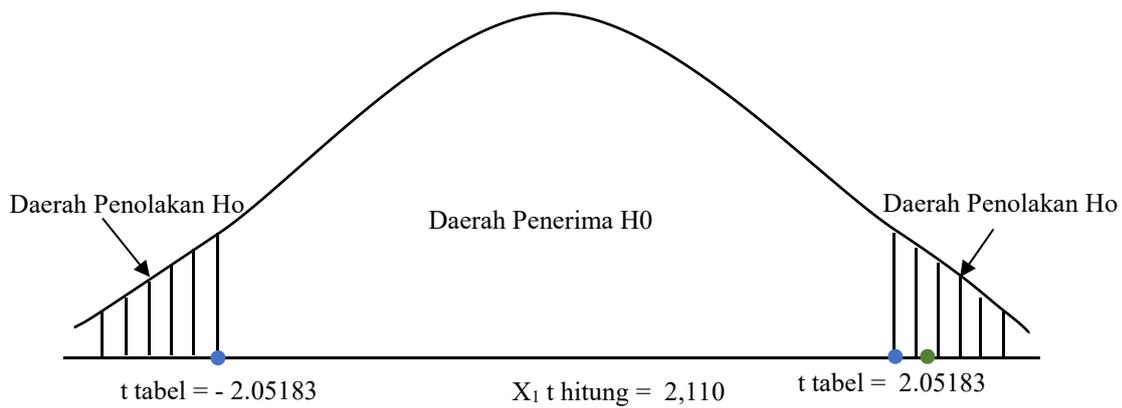
Tabel 5. Uji T untuk X₁ terhadap Y

Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	6.777	5.580		1.214	.235
X1	.424	.201	.379	2.110	.044
X2	.384	.186	.371	2.070	.048

Dependent Variable: TOTAL_Y

(Sumber: Hasil pengelolaan Software SPSS)



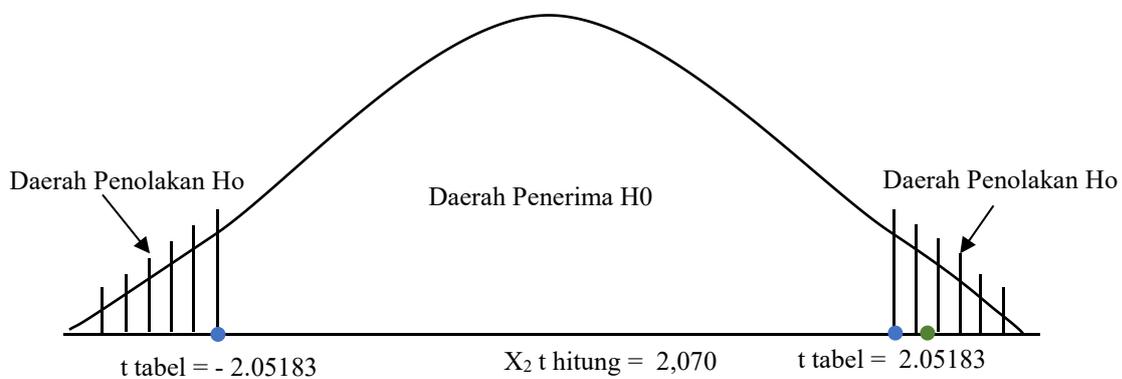
Gambar 1. Grafik Penolakan H_0 Variabel Pengaruh Independensi terhadap Kinerja Auditor

Tabel 6. Uji T untuk X_2 terhadap Y

Coefficients ^a					
Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	6.777	5.580		1.214	.235
X1	.424	.201	.379	2.110	.044
X2	.384	.186	.371	2.070	.048

Dependent Variable: TOTAL_Y

(Sumber: Hasil pengelolaan Software SPSS)



Gambar 2. Grafik Penolakan dan Penerimaan H_0 Variabel Pengaruh Pemahaman Good Governance terhadap Kinerja Auditor